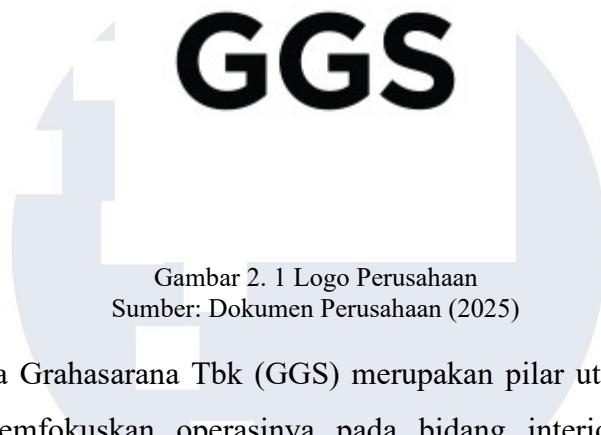


BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan
Sumber: Dokumen Perusahaan (2025)

PT Gema Grahasarana Tbk (GGS) merupakan pilar utama dari VIVERE Group yang memfokuskan operasinya pada bidang interior kontraktor dan manufaktur furnitur. Perusahaan ini memiliki sejarah panjang yang dimulai pada 7 Desember 1984 dari sebuah usaha kecil dengan jumlah personel kurang dari 10 orang.¹ Dalam kurun waktu empat dekade, GGS telah bertransformasi menjadi salah satu penyedia solusi interior terbesar di Indonesia dengan dukungan lebih dari 1.500 karyawan profesional di tahun 2024 (VIVERE Group compro, 2025).

GGS mencapai tonggak sejarah penting pada 12 Agustus 2002 ketika resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan ticker "GEMA". Sebagai perusahaan publik, GGS berkomitmen terhadap transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). GGS memposisikan dirinya sebagai One-Stop Solution bagi klien korporat yang membutuhkan layanan lengkap mulai dari desain awal, manajemen proyek konstruksi interior, penggerjaan MEP (Mechanical, Electrical, and Plumbing), hingga pengadaan furnitur kantor dan material penunjang lainnya.

Strategi bisnis GGS didukung oleh kapasitas manufaktur yang mumpuni. Perusahaan memiliki beberapa fasilitas produksi di lokasi strategis seperti Pasar Kemis (Tangerang), Cikarang, Cikande, dan Semarang. Total area pabrik mencapai

76.500 meter persegi dengan kapasitas produksi sekitar 1.600 kontainer per tahun. Hal ini memberikan keunggulan kompetitif bagi GGS dalam menjamin kualitas produk serta ketepatan waktu pengiriman proyek, yang merupakan faktor krusial dalam kepercayaan klien B2B.

Visi: Menjadi pilihan utama untuk gaya hidup interior dan perabot eksterior dengan memberikan produk dan layanan berkualitas di Indonesia.

Misi:

- 1) Menjadi organisasi bisnis kelas dunia yang tumbuh terus menerus berdasarkan kompetensi karyawan terdepan.
- 2) Menciptakan produk dan jasa berkualitas yang inovatif sesuai dengan kriteria kenyamanan, ergonomi, dan ramah lingkungan dari pelanggan.

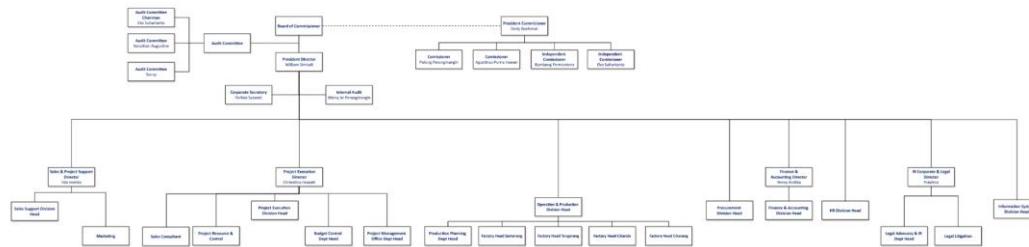
Nilai-Nilai Inti (Core Values): Perusahaan menjunjung tinggi prinsip."Quality People, Quality Work, Creating Quality Life". Lima pilar pendukung nilai ini adalah:

1. People: Mengutamakan pengembangan sumber daya manusia.
2. Safety & Reliability: Memastikan keamanan kerja dan keandalan produk.
3. Culture & Craftsmanship: Menghargai warisan budaya dan keahlian tangan.
4. Design & Innovation: Terus berinovasi dalam estetika dan fungsi.
5. Collaboration: Membangun kerja sama yang kuat dengan seluruh pemangku kepentingan.

GGS juga memiliki berbagai sertifikasi internasional yang menjamin standar operasional mereka, termasuk ISO 9001:2015 untuk manajemen kualitas, ISO 45001:2018 untuk kesehatan dan keselamatan kerja, serta sertifikasi SMK3.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Sebagai bagian dari grup korporasi yang matang, struktur organisasi GGS dirancang untuk mendukung spesialisasi fungsi sekaligus menjaga integrasi strategis dengan holding VIVERE Group. Berdasarkan data terbaru tahun 2024/2025, kepemimpinan puncak GGS dipegang oleh individu-individu berpengalaman yang memastikan visi perusahaan tetap selaras dengan dinamika pasar.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi GGS Interior
Sumber: Dokumen Perusahaan

Berdasarkan bagan organisasi perusahaan tahun 2024/2025, struktur kepemimpinan dan pembagian divisi di PT Gema Grahasarana Tbk dirancang untuk mengoptimalkan sinergi antara fungsi tata kelola dan operasional konstruksi. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai peran masing-masing jabatan dan divisi:

1. Board of Commissioner & Audit Committee

Dewan Komisaris, yang dipimpin oleh *President Commissioner* Dedy Rochimat, berfungsi melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam menjalankan perusahaan. Di bawahnya terdapat *Audit Committee* yang bertugas memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal guna menjaga integritas sebagai perusahaan terbuka.

2. President Director

William Simiadi memegang otoritas tertinggi dalam manajemen eksekutif. Beliau bertanggung jawab atas pencapaian target strategis perusahaan secara keseluruhan serta memastikan keselarasan operasional di seluruh direktorat. Beliau didukung oleh fungsi *Corporate Secretary* yang mengurus hubungan kelembagaan/regulator dan *Internal Audit* untuk pengawasan kepatuhan operasional internal.

3. Directorate of Sales & Project Support

Dipimpin oleh Ilda Imelda, direktorat ini menaungi divisi *Marketing* dan *Sales Support*. Divisi *Marketing* bertugas merumuskan strategi promosi, manajemen media sosial, dan kegiatan

komunikasi merek. Sementara *Sales Support* memberikan dukungan administratif dan teknis bagi tim penjualan agar proses penawaran jasa ke klien berjalan lancar.

4. Directorate of Project Execution

Dipimpin oleh Chriestina Imayati, direktorat ini adalah inti dari jasa konstruksi GGS. Divisi di bawahnya meliputi:

- *Sales Consultant*: Memberikan konsultasi desain dan teknis kepada calon klien.
- *Project Resource & Control*: Mengelola alokasi material dan tenaga kerja di lapangan.
- *Project Execution Division*: Eksekutor utama pelaksanaan fisik di lokasi proyek.
- *Budget Control Dept*: Memastikan biaya proyek tidak melampaui estimasi awal (*budgeting*).
- *Project Management Office (PMO)*: Mengatur standarisasi metodologi manajemen proyek di seluruh unit.

5. Operation & Production Division

Fokus pada manufaktur furnitur melalui *Production Planning* dan pengelolaan lima fasilitas pabrik utama (Semarang, Tangerang, Cikande, dan dua di Cikarang). Divisi ini menjamin ketersediaan furnitur berkualitas tinggi untuk mendukung proyek interior fit-out.

6. Procurement Division

Bertanggung jawab atas pengadaan material konstruksi dan furnitur dari vendor pihak ketiga dengan standar kualitas dan harga yang kompetitif.

7. Directorate of Finance & Accounting

Yenny Andika memimpin direktorat ini untuk mengelola arus kas, pelaporan keuangan berkala, perpajakan, serta administrasi keuangan proyek guna menjamin transparansi finansial perusahaan.

8. Human Resources (HR) Division

Menangani seluruh siklus hidup karyawan, mulai dari rekrutmen talenta komunikasi, pelatihan di VIVERE Learning Center, hingga manajemen kesejahteraan pegawai.

9. Directorate of IR Corporate & Legal

Dipimpin oleh Prayitno, bertugas menangani aspek hukum korporasi, litigasi, dan hubungan investor (*Investor Relations*).

10. Information System Division

Mengelola infrastruktur teknologi informasi dan sistem SAP perusahaan guna mendukung efisiensi data di seluruh divisi operasional.

2.3 Portfolio Perusahaan

Rekam jejak GGS tercermin dalam portofolio proyeknya yang mencakup berbagai skala dan industri. Selama empat dekade, perusahaan telah menyelesaikan proyek dengan total luas lebih dari 3.000.000 meter persegi. Kemampuan GGS untuk melayani klien dari Fortune 500 hingga perusahaan nasional terkemuka menunjukkan tingkat kompetensi teknik dan manajemen yang sangat tinggi.

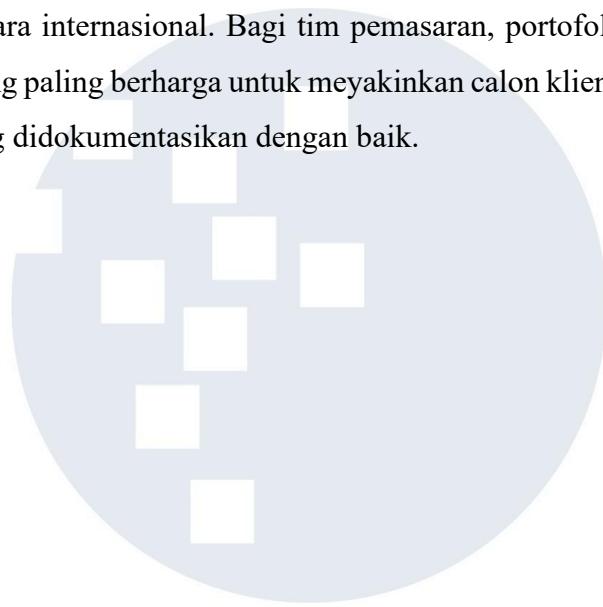
Berikut adalah beberapa proyek strategis yang menjadi bukti kapabilitas GGS dalam industri B2B:

1. Sektor Keuangan dan Perbankan

- a. OCBC on Space (BSD, Tangerang): Merupakan salah satu proyek terbesar dengan luas area mencapai 34.500 meter persegi. GGS bertindak sebagai kontraktor utama yang menyediakan solusi interior modern untuk mendukung cara kerja perbankan digital masa depan.
- b. Allianz Indonesia: Proyek ini mengimplementasikan konsep Smart Office yang menggabungkan efisiensi ruang dengan teknologi pendukung kolaborasi karyawan.
- c. BCA, Bank Mandiri, dan CIMB Niaga: GGS secara konsisten dipercaya oleh bank-bank besar untuk renovasi kantor pusat maupun kantor cabang di seluruh Indonesia.

2. Sektor Teknologi, Media, dan Telekomunikasi (TMT)
 - a. Daikin Air Conditioning Indonesia: GGS berkolaborasi dengan Q Space untuk menciptakan lingkungan kerja berperforma tinggi bagi produsen AC global ini. Proyek ini bahkan menerima penghargaan apresiasi atas kerjasama dan dukungan kualitas di tahun 2024.
 - b. Huawei Jakarta Office: Implementasi kantor pintar untuk raksasa teknologi Tiongkok, di mana GGS mendapatkan penghargaan "Best Quality Award" dan "Best Project Delivery Award" dari Huawei Indonesia.
 - c. Burson-Marsteller & HAVAS Media: Mencakup penyediaan ruang kreatif bagi agen komunikasi internasional, menunjukkan pemahaman GGS terhadap kebutuhan industri kreatif.
3. Sektor Otomotif dan Konsumsi
 - a. BYD Office Transformation: Proyek transformasi ruang kerja bagi perusahaan kendaraan listrik global, BYD, yang berfokus pada penciptaan ruang yang fungsional sekaligus inspiratif guna mencerminkan visi inovasi BYD.
 - b. Sinar Sosro Office: Pengerjaan interior fit-out seluas 3.120 meter persegi di Jakarta pada tahun 2024.
4. Sektor Kesehatan dan Publik
 - a. Rumah Sakit PELNI: GGS merancang interior yang memprioritaskan kesejahteraan pasien, keamanan, dan fungsionalitas medis dengan sentuhan elemen alam yang menenangkan.
 - b. Taman Ismail Marzuki (TIM) Wisma Seni: Kontribusi dalam pengadaan material interior berkualitas tinggi (Wilsonart & Arborite) untuk fasilitas budaya ikonik di Jakarta.
5. Sektor Energi dan Pertambangan
 - a. Star Energy Geothermal: Penyediaan ruang kerja bagi produsen energi bersih terbesar di Indonesia.

b. Pertamina Executive Office: Perancangan kantor modern yang mendukung kerja hibrida pasca-pandemi bagi jajaran eksekutif BUMN energi nasional. Portofolio yang luas ini menunjukkan bahwa GGS memiliki spesialisasi di berbagai segmen yang berbeda. Kemampuan mereka untuk memenangkan kontrak dari perusahaan global seperti Huawei dan BYD adalah bukti bahwa standar kualitas GGS diakui secara internasional. Bagi tim pemasaran, portofolio ini adalah "aset komunikasi" yang paling berharga untuk meyakinkan calon klien baru melalui studi kasus nyata yang didokumentasikan dengan baik.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA